

LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PEMBERDAYAAN SISWA SEBAGAI KADER *ANTI-BULLYING* DENGAN
METODE *PEER TEACHING* DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PERUNDUNGAN REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH 13 TIKUNG
LAMONGAN**

Tahun Ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL

Ketua	: Atiul Impartina, S.ST., M.Kes.	NIDN. 0701098402
Anggota 1	: Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep.,Ns.,M.Si	NIDN. 0707068001
Anggota 2	: Dian Nurafifah, S.Si.T., M. Kes	NIDN. 0714088505

Dibiayai Oleh:
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Nomor Kontrak: 018/III.3.AU/H/INT/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	: Pemberdayaan Siswa Sebagai Kader <i>Anti-Bullying</i> dengan Metode <i>Peer Teaching</i> Dalam Upaya Pencegahan Perundungan Remaja Di SMK Muhammadiyah 13 Tikung Lamongan
Bidang PKM	: Kebidanan
Ketua Tim	
a. Nama Lengkap	: Atiul Impartina, S.ST., M.Kes
b. NIDN	: 0701098402
c. Jabatan Fungsional	: Lektor/ IIIc
d. Fakultas/ Prodi	: Fakultas Ilmu Kesehatan/ Kebidanan
e. Nomor Hp	: 081553701055
f. Alamat Email	: atiulimpartina16@gmail.com
Anggota Tim (1)	
a. Nama Lengkap	: Dr. Dadang Kusbiyantoro, S.Kep., Ns., M.Si
b. NIDN	: 0707068001
c. Fakultas/ Prodi	: Fakultas Ilmu Kesehatan/ Administrasi Rumah Sakit
Anggota Tim (2)	
a. Nama Lengkap	: Dian Nurafifah, S.Si.T., M.Kes
b. NIDN	: 0714088505
c. Fakultas/ Prodi	: Fakultas Ilmu Kesehatan/ Kebidanan
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya tahun berjalan	: Rp. 2.500.000,-
Biaya keseluruhan	: Rp. 2.500.000,-

Lamongan, 16 Desember 2023

Ketua Tim



Atiul Impartina, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0701098402

Menyetujui,
Kepala LPPM



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211056

RINGKASAN

Tujuan program ini untuk memberikan pendampingan bagi siswa sebagai kader *anti bullying* dengan metode *peer teaching* guna mencegah perundungan remaja di Kabupaten Lamongan. *Bullying* merupakan kejadian yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dikalangan remaja terutama di sekolah, bahkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim menyampaikan bahwa kejadian *bullying* di Indonesia masih sangat tinggi, terdapat 24,4% peserta didik di Indonesia mengalami kejadian ini (Dwiwa, 2022). Dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tahun 2020 KPAI mencatat 119 kasus perundungan anak, dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan 30-60 kasus pertahun (Sobry, 2022). Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2020 terdapat 22 kasus, sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 42 kasus kekerasan (Zainul, 2022). Survey di beberapa sekolah di Kabupaten Lamongan diketahui banyak remaja yang tidak menyadari bahwa telah melakukan *bullying* dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan bila hal tersebut terjadi. Target yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah terbentuknya kader *anti bullying* di sekolah dan peningkatan pemahaman siswa tentang pencegahan perundungan. Metode yang dilakukan yaitu 1) persiapan, koordinasi dan sosialisasi dengan sekolah serta pendataan sasaran pelatihan 2) tahap pelaksanaan, pelatihan pencegahan *bullying* metode *peer teaching* dalam bentuk teori 30% dan praktik pencegahan *bullying* 70% dalam bentuk *roleplay* dan studi kasus 3) pembentukan kader anti *bullying* sekolah, 4) tahap evaluasi, melakukan evaluasi teori dengan instrumen kuesioner untuk *pretest* dan *posttest*, evaluasi praktik menggunakan lembar observasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil kerja sebelum dengan setelah diberikan intervensi. Hasil pelatihan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pencegahan *bullying* (100%), dan terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan identifikasi dan *problem solving* kasus *bullying* (83%).

PRAKATA

Puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga tim dapat menyampaikan Laporan Hasil Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pemberdayaan Siswa Sebagai Kader *Anti-Bullying* dengan Metode *Peer Teaching* Dalam Upaya Pencegahan Perundungan Remaja Di SMK Muhammadiyah 13 Tikung Lamongan”. Tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas kerjasama dalam penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Azis Alimul Hidayat, S. Kep., Ns. M. Kes., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Abdul Rahman, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan.
3. Dr. Virgianti Nur Faridah, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Hj. Andri Tri Kusumaningrum, S.Si.T., M. Kes., selaku ketua program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
5. Kepala Sekolah SMK 13 Tikung Lamongan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan
6. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian laporan ini

Tim menyadari bahwa Laporan Hasil Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini masih jauh dari kesempurnaan, maka Kami mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak. Tim berharap Laporan Hasil ini selesai sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sehingga hasilnya bermanfaat bagi banyak pihak. Akhirnya Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan selama penyusunan laporan.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB 1 PENDAHULUAN.....	9
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	12
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target dan Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tabel 3.1 Bentuk dan Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tabel 4.1 Kepakaran Tim

Tabel 5.1 Luaran yang telah dicapai

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Evaluasi pemahaman tentang pencegahan *bullying*

Gambar 5.2. Kemampuan identifikasi dan *problem solving*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen
- Lampiran 2 Personalia Tenaga Pelaksana serta Kualifikasinya
- Lampiran 3 Artikel Ilmiah
- Lampiran 4 Produk Pengabdian Masyarakat Lainnya

BAB 1

PENDAHULUAN

Para ahli mendefinisikan *bullying* dengan berbagai bentuk penjabaran, menurut Caloroso (2017) *bullying* merupakan bentuk tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional (Aini, 2018).

Perilaku *bullying* mempunyai berbagai macam bentuk antara lain secara fisik dan non fisik. Secara fisik bentuk penindasan yang dilakukan dapat dijumpai berupa luka di tubuh korban dan apabila dilakukan secara ekstrem dapat menimbulkan kematian. Bentuk *bullying* fisik antara lain menggigit, menraik rambut, mendorong, memukul, menendang, mencakar, menampar, meludahi, melempar barang, serta bentuk penyerangan fisik lainnya. Sedangkan secara non fisik, dapat dilakukan melalui pengungkapan Bahasa dan gerak tubuh. *Verbal bullying* melalui bisikan atau teriakan diantaranya meneror, pemalakan uang atau barang, mengancam, mengejek memberi julukan, menghina, mengolok, merendahkan, memfitnah dan bentuk lainnya. Secara non verbal dilakukan melalui isyarat seperti melihat secara sinis atau ekspresi wajah merendahkan (Yusuf, 2018).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim menyampaikan bahwa kejadian *bullying* di Indonesia masih sangat tinggi, terdapat 24,4% peserta didik di Indonesia mengalami kejadian ini (Dwiwa, 2022). Dari tahun ke tahun *bullying* mengalami peningkatan, tahun 2020 KPAI mencatat 119 kasus perundungan anak, dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan 30-60 kasus pertahun (Sobry, 2022). Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2020 terdapat 22 kasus, sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 42 kasus kekerasan (Zainul, 2022). Survey terhadap beberapa remaja di Kabupaten Lamongan diketahui bahwa banyak remaja yang tidak menyadari bahwa telah melakukan *bullying* karena mereka tidak mengetahui tentang bentuk *bullying* serta dampak yang ditimbulkan dari tindakan tersebut. Hal ini juga terjadi di daerah lain misalnya di salah satu SMA di Lembang yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang *bullying* di SMA tersebut masih dalam kategori kurang (Sundari et al., 2017).

Survey yang dilakukan oleh tim di SMK Muhammadiyah 13 Tikung diketahui bahwa pemahaman tentang *bullying* masih rendah, hampir seluruh siswa mengetahui istilah *bullying* namun tidak menyadari dan tidak memahami bentuk *bullying*. Dengan diberikan edukasi akan terjadi peningkatan pengetahuan yang meliputi pengertian, penyebab, bentuk, dampak, tanda, dan penanganan *bullying* (Junalia & Malkis, 2022). Sebagai upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah pencegahan melalui masyarakat dengan membangun kelompok masyarakat yang peduli terhadap perlindungan anak dimulai dari tingkat sekolah. Memberikan pelatihan edukasi dan sosialisasi tentang *bullying* dan pencegahannya. Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan bahwa pengetahuan pencegahan perilaku *bullying* meningkat setelah dilakukan intervensi edukasi (Heni Kusumawardani et al., 2020).

Siswa juga belum mampu mengidentifikasi kejadian *bullying* yang terjadi di sekitarnya serta belum mampu melakukan *problem solving*. Maka diperlukan pelatihan mengidentifikasi kejadian *bullying*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta mendapatkan wawasan mengenai *bullying* dan ketrampilan yang harus dimiliki untuk mencegah terjadinya *bullying* yang ada di sekolah (Sari, 2020). Memberikan pelatihan ketrampilan *problem solving* pada kejadian *bullying*. Keterampilan memecahkan masalah berkaitan dengan bagaimana berpikir, memahami, dan mendapatkan pemahaman, termasuk juga kemampuan mengingat, memecahkan masalah, dan membuat keputusan (Heni Kusumawardani et al., 2020).

Belum adanya kader *anti bullying* di SMK Muhammadiyah 13 Tikung sebagai kelompok yang peduli dalam pencegahan perundungan. Maka perlu adanya pembentukan kelompok ini dengan harapan setelah pengutusan kader *anti-bullying* ini dibentuk, sudah nampak perubahan yang terjadi di lingkungan tersebut (Putri & Agustia, 2022).

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target dan Luaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

No	Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian
1	Terbentuknya kader anti bullying dari unsur siswa	2023	Terbentuk
2	Peningkatan pemahaman siswa tentang pencegahan perundungan	2023	Tercapai
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional	2023	Published
4	Satu artikel pada media massa cetak/ elektronik	2023	Published
5	Video kegiatan	2023	Tercapai

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa bentuk dan tahapan kegiatan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Bentuk dan Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

NO	KEGIATAN
TAHAP PERSIAPAN	
1.	Koordinasi Tim Pengusul dengan mitra mengenai pengurusan ijin dan jadwal rencana kegiatan
2.	Persiapan perlengkapan pendampingan dan penyusunan instrumen.
3.	Pendataan jumlah sasaran pelatihan
4.	Sosialisasi program kepada mitra dan sasaran
TAHAP PELAKSANAAN	
1.	Hari 1 <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang <i>bullying</i> serta pencegahannya dengan <i>focus group discussion</i>. • Praktik memberikan edukasi dan sosialisasi <i>bullying</i> dan pencegahannya kepada sesama peserta.
2.	Hari 2 <ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengidentifikasi kejadian <i>bullying</i> dengan sesama peserta. • Praktik <i>problem solving</i> pada kejadian <i>bullying</i> dengan sesama peserta.
3.	Hari 3 <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kader <i>anti bullying</i> dan pembekalan kader
4	Hari 4 <ul style="list-style-type: none"> • Praktik <i>peer teaching</i> kader <i>anti bullying</i>
EVALUASI	
1.	Metode evaluasi untuk pemahaman tentang <i>bullying</i> dan pencegahannya menggunakan pretest dan posttest. Sedangkan untuk praktik menggunakan lembar observasi. Evaluasi dilaksanakan pada awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan kemampuan peserta tentang <i>bullying</i> dan pencegahannya. Analisa data menggunakan uji statistic Uji T.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Saat ini LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan berada pada kluster Binaan. LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan sangat mendukung dan memberikan wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen yang sesuai dengan kepakaran masing masing. Kepakaran tim PKM tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepakaran Tim

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian/ Kepakaran
1.	Atiul Impartina, S.ST., M.Kes	Ketua	Kebidanan/ komunitas Mampu memberikan edukasi/ tentang bullying dan pencegahannya sebagai asuhan remaja di komunitas
2.	Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si	Anggota	Keperawatan Mampu memberikan pendampingan kepada siswa sebagai kader anti bullying
3.	Dian Nurafifah, S.Si.T., M.Kes	Anggota	Kebidanan Mampu memberikan pendampingan kepada siswa sebagai kader anti bullying

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

1. Persiapan

Pada tahap ini tim melakukan pendataan sasaran yaitu siswa yang akan dipilih sebagai kader anti-bullying. Siswa yang dipilih sebanyak enam orang yang memiliki kecakapan dalam berkomunikasi. Pada tahap ini juga, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyampaian Materi

Bullying dan pencegahannya disampaikan oleh tim kepada siswa kader anti-bullying. Materi yang disampaikan antara lain pengertian *bullying*, jenis *bullying*, dasar hukum yang mengatur pencegahan *bullying*, ciri ciri anak yang menjadi korban *bullying*, dampak atau akibat *bullying* di sekolah, cara mencegah/ mengatasi *bullying*. Metode penyampaian materi dengan ceramah, diskusi, dan curah pendapat. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan.

b. Praktik dengan sesama peserta

Siswa yang ditunjuk sebagai kader anti-bullying dilatih untuk dapat menyampaikan edukasi dan sosialisasi *bullying* dan pencegahannya. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi kepada peserta yang lain.

c. Praktik identifikasi dan *problem solving* kejadian *bullying*.

Praktik selanjutnya adalah mengidentifikasi kejadian *bullying* dan *problem solving* atau pemecahan masalah. Peserta mempraktikkan cara mengidentifikasi kejadian *bullying* dengan memperhatikan ciri cirinya. Kemudian peserta mencari Solusi pemecahan masalah.

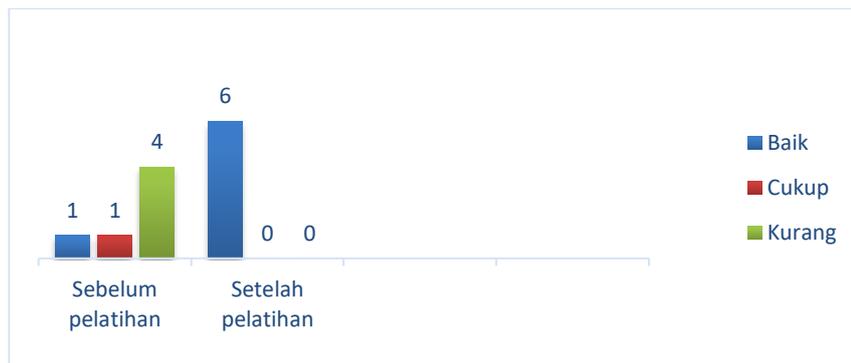
d. Pembentukan dan pembekalan kader anti-bullying

Setelah mendapatkan materi dan praktik pencegahan *bullying*, siswa diberikan pembekalan untuk menjadi kader anti-bullying. Siswa yang telah ditunjuk

diberikan penjelasan tentang konsep kader anti-*bullying*. Diharapkan para kader dapat memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa yang lain tentang pencegahan *bullying*, Kader juga diharapkan dapat membantu sekolah untuk mencegah terjadinya *bullying*.

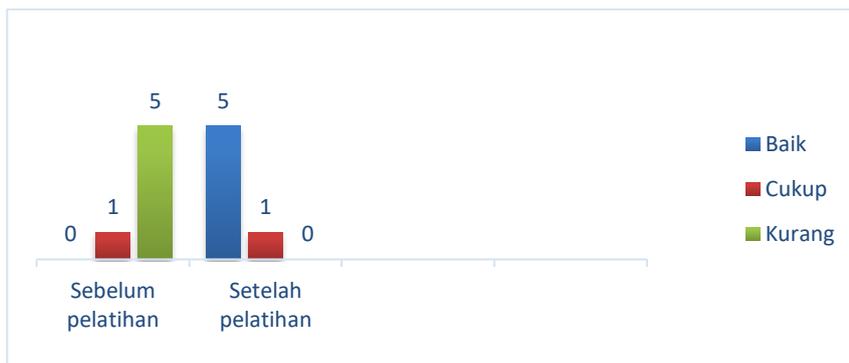
e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest. Untuk mengevaluasi pemahaman tentang pencegahan *bullying*, sebelum mengikuti pelatihan, peserta diberikan kuesioner tentang pencegahan *bullying* dan setelah pelatihan peserta diberikan kuesioner kembali. Untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik, sebelum diberikan pelatihan praktik, peserta dites terlebih dahulu menggunakan lembar observasi, dan setelah pelatihan peserta dites kembali.



Gambar 5.1. Evaluasi pemahaman tentang pencegahan *bullying*

Sebelum mengikuti pelatihan, lebih dari sebagian siswa (66,7%) memiliki pemahaman kurang tentang *bullying* dan pencegahannya. Namun setelah diberikan edukasi dan sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman menjadi 100%. Siswa mulai memahami tentang *bullying* dan pencegahannya. Materi yang tidak mereka pahami sebelumnya adalah bahwa sebenarnya terdapat undang undang atau dasar hukum yang mengatur pencegahan *bullying* serta peserta tidak mengerti apa yang harus dilakukan apabila terjadi *bullying* di sekolah.



Gambar 5.2. Kemampuan identifikasi dan *problem solving*

Sebelum dilakukan pelatihan, sebagian besar peserta (83%) mempunyai kemampuan kurang dalam mengidentifikasi dan melakukan *problem solving* terkait *bullying*. Namun setelah diberikan pelatihan, sebagian besar peserta (83%) mempunyai kemampuan yang baik.

Meningkatnya ketrampilan peserta dikarenakan adanya keterlibatan peserta dalam pelatihan, penggunaan metode yang tepat, dan narasumber yang sesuai, hal ini menyebabkan peserta pelatihan tertarik dan tidak jenuh yang pada akhirnya dapat memahami materi dengan baik (Harini et al., 2014).

5.2 Luaran Yang Dicapai

Luaran yang telah dicapai dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

Tabel 5.1 Luaran yang telah dicapai

No	Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian
1	Terbentuknya kader anti <i>bullying</i> dari unsur siswa	2023	Terbentuk 6 siswa sebagai kader anti- <i>bullying</i> di SMK 13 Tikung dan telah mengikuti pelatihan pencegahan <i>bullying</i> .
2	Peningkatan pemahaman siswa tentang pencegahan perundungan	2023	Setelah diberikan pelatihan, 100% kader paham tentang <i>bullying</i> dan pencegahannya.
3	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal	2023	Artikel dalam bentuk draft telah disubmit di jurnal pengabdian Masyarakat

	ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional		
4	Satu artikel pada media massa cetak/ elektronik	2023	Artikel telah dipublikasikan di media massa Lintas Jatim News pada tanggal 7 November 2023 link berita: https://lintasjatimnews.com/2023/11/27/umla-menggandeng-siswa-smkn-13-tikung-sebagai-kader-anti-bullying/
5	Video kegiatan	2023	Video telah dipublikasikan

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelatihan konseling yang dilaksanakan telah mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader anti-*bullying* dalam pencegahan *bullying*. Setelah dilakukan pelatihan konseling terjadi peningkatan pemahaman tentang pencegahan *bullying* sebesar 100% dan terjadi peningkatan kemampuan ketrampilan dalam mengidentifikasi dan *problem solving* sebesar 83%.

6.2 Saran

Perlu adanya pelatihan berkelanjutan untuk lebih memantapkan kemampuan kader anti-*bullying* dalam sosialisasi, edukasi, serta kemampuan untuk *problem solving* lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. F. N. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 36–46. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5901>
- Dwiwa. (2022). *Mendikbud Nadiem menyebut Angka Bullying Pelajar Indonesia Masih Tinggi*.
- Heni Kusumawardani, L., Restu Dewanti, B., Alma Maitsani, N., Uliyah, Z., Cahyani Dewantari, A., Dwi Laksono, A., Ike Saraswati, G., Adi Nugroho, K., Diah Lestari, A., & Rohmatul Laila, N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Metode Edukasi Dan Role Play Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2), 162–171. www.journal.stikeshangtuah-sby.ac.id
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). *EDUKASI UPAYA PENCEGAHAN BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TIRTAYASA JAKARTA Education for the Prevention of Bullying in Youth in Tirtayasa Junior High School Students*. 1(1), 15–20.
- Putri, H. Z., & Agustia, L. (2022). Tingginya Perundungan di Sekolah Dasar, Dosen Fkep Unand Bentuk Kader Anti-bullying. *Genta Andalas*.
- Sari, C. A. K. (2020). Pelatihan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 79–96. <https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.1.79-96>
- Sobry, A. (2022). Jumlah Kasus Bullying Anak di Sekolah Masih Tinggi, KPAI Ungkap Data Mirisnya di hari Anak Nasional. *Hai Online.Com*.
- Sundari, D., Daely, L. S., & Haryanto, E. (2017). Pengetahuan Remaja Tentang Bullying di SMA Dan SMK PGRI Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, III(1), 17–24.
- Yusuf, A. (2018). Perilaku Bullying Remaja (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Kahu Kab. Bone). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 158–173.
- Zainul. (2022). Dinas PPPA Lamongan: Pencegahan Kekerasan dan Bullying Pada Anak. *Radar Bangsa*.

Lampiran 1

Kuesioner Pemahaman Tentang Pencegahan *Bullying*

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai!

No.	Soal	Benar	Salah
1.	<i>Bullying</i> adalah tindakan seseorang yang mengganggu orang lain yang dilakukan secara berulang		
2.	Seorang siswa menjegal kaki temannya saat berjalan adalah <i>bullying</i>		
3.	Memanggil teman dengan nama julukan adalah <i>bullying</i>		
4.	Mengancam teman adalah bentuk <i>bullying</i>		
5.	Sanksi yang didapat oleh pelaku <i>bullying</i> adalah pidana penjara 1 tahun		
6.	Permasalahan <i>bullying</i> tidak diatur dalam undang undang Republik Indonesia		
7.	Ciri anak yang mengalami <i>bullying</i> adalah suka menyendiri		
8.	Anak yang mengalami <i>bullying</i> merasa gembira		
9.	Menuduh siswa lain adalah bentuk <i>bullying</i>		
10.	Jika terjadi <i>bullying</i> siswa dapat melaporkan ke pihak sekolah		
11.	<i>Bullying</i> tidak menimbulkan dampak bagi korban bully maupun pelaku bully		
12.	<i>Bullying</i> dapat terjadi karena siswa tidak mampu mengontrol diri		
13.	Anak yang menjadi korban <i>bullying</i> terlihat ceria		
14.	Meneror teman melalui whatsapp adalah <i>bullying</i>		
15.	Menjadikan teman sebagai bahan ketawaan adalah <i>bullying</i>		

LEMBAR OBSERVASI

PRAKTIK KEPADA SISWA SEBAYA TENTANG PENCEGAHAN *BULLYING*

Usia :

Pendidikan :

Kelas :

No	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Memberi salam dan memperkenalkan diri			
2.	Menyampaikan perannya dan tujuan kegiatan			
3.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			
4.	Berkomunikasi dengan sederhana dan jelas			
5.	Melakukan komunikasi 2 arah			
6.	Memberikan kesempatan peserta untuk berbicara			
7.	Memberi reinforcement positif			
8.	Melakukan evaluasi			
9.	Menyimpulkan materi yang telah diberikan			
	Total Skor			
	Nilai = (Total skor/18) x 100			

0 = indikator tidak dilakukan

1 = indikator dilakukan namun perlu perbaikan

2 = indikator dilakukan dengan baik

Lampiran 2

Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	: Ati'ul Impartina, S.ST., M. Kes
2.	Jenis Kelamin	: Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	: Lektor
4.	NIK	: 19840901 200610 021
5.	NIDN	: 0701098402
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Lamongan, 01 September 1984
7.	Email	: atiulimpartina16@gmail.com
8.	No. Telepon	: 081553701055
9.	Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Lamongan
10.	No. Telp	: 0322 322356
11.	Mata Kuliah yang diampu	: Kebidanan Komunitas Komunikasi Etika

B. Riwayat Pendidikan

	D4	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Sebelas Maret Surakarta
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kedokteran Keluarga
Tahun Masuk - Lulus	2007-2008	2010
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Hubungan Persepsi terhadap lapangan kerja kebidanan dengan motivasi belajar pada mahasiswa Akbid Kusuma Husada Surakarta	Hubungan persepsi tentang kinerja dosen dan ketersediaan fasilitas dengan kepuasan mahasiswa kebidanan
Nama Pembimbing Promotor	Drs. Wagimin, M.Pd Erindra Budi C, S.Kep., Ns	Prof. Dr. Sri Anitah, M.Pd Mochammad Arief Tq, dr, MS, PHK

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1.	2018	Pengaruh motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas	STIKES Muhammadiyah Lamongan
2.	2018	Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Seks Pranikah	STIKES Muhammadiyah Lamongan

3.	2018	Pengaruh DAD pada Mahasiswa Perawat dalam Kemampuan Keperawatan Islami	PP Muhammadiyah
4.	2021	Alat Permainan Edukatif (APE) anak berbasis Multiple Intellegences (MI) di masa Pandemi Covid 19	Universitas Muhammadiyah Lamongan

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber
1.	2018	Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan payudara pada ibu meneteki	STIKES Muhammadiyah Lamongan
2.	2019	Pendidikan Kesehatan tentang Gosok Gigi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
3.	2019	Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan	Universitas Muhammadiyah Lamongan
4.	2020	Pendidikan Kesehatan tentang Nutrisi selama Hamil	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	2020	Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Tali Pusat	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	2021	Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19	Universitas Muhammadiyah Lamongan
7	2021	Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok	Universitas Muhammadiyah Lamongan
8	2021	Pendidikan Kesehatan tentang <i>Diabetes Mellitus</i>	Universitas Muhammadiyah Lamongan
9	2021	Pendidikan Kesehatan tentang Senam Nifas	Universitas Muhammadiyah Lamongan
10	2022	Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas	Universitas Muhammadiyah Lamongan

11	2022	Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif	Universitas Muhammadiyah Lamongan
12	2022	Pendidikan Kesehatan tentang <i>Rise and Fight Corona Virus</i>	Universitas Muhammadiyah Lamongan
13	2022	Pendidikan Kesehatan tentang Metode <i>Self Control</i> untuk mengurangi konsumsi rokok	Universitas Muhammadiyah Lamongan

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Tahun Nomor
1.	Pengaruh motivasi terhadap kemampuan teknik menyusui yang benar pada ibu nifas	Medical Technology and Public Health Journal	Vol. 1 Nomor. 2 Tahun 2017
2.	Hubungan Lingkungan Pergaulan dengan Perilaku Seks Pranikah	Jurnal Riset Kebidanan Indonesia	Vol. 1 Nomor 2 Tahun 2017
3.	Pengaruh DAD pada Mahasiswa Perawat dalam Kemampuan Keperawatan Islami	SAVAP	Internasional
4.	Warm compresses to decrease dysmenorrhea among adolescents	Journal of Health Technology Assessment in Midwifery	Vol. 3 No. 2 Tahun 2020
5.	Pemberian Dukungan Suami terhadap Kejadian Gangguan Post Partum Mood	Surya Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan	Vol 13 Nomor 3 Tahun 2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Internal Penelitian Dasar.

Lamongan, 13 Februari 2023

Ketua Pengusul

Atiul Impartina, S.ST., M.Kes.

Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dadang Kusbiantoro
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIK	19800607200512014
5.	NIDN	0707068001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan 7 Juni 1980
7.	Email	Dadangkusbiantoro123@gmail.com
8.	No. Telepon	085645107088
9.	Alamat Kantor	Jalan Raya Plalangan Plosowahyu Km 3 Lamongan
10.	No. Telp	(0322) 322356
11.	Mata Kuliah yang diampu	Komunikasi Keperawatan Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	PSIK FK Universitas Brawijaya Malang	Universitas WR supratman Surabaya	Universitas 17 Agustus Surabaya
Bidang Ilmu	Ilmu Keperawatan	Ilmu Administrasi dan Kebijakan Pendidikan	Ilmu Administrasi
Tahun Masuk - Lulus	2024-2026	2011-2013	2016-2021
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Implementasi KBK Dalam Mata Kuliah Keperawatan Dasar Pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan	IKebijakan Praktik Perawat (Studi Implementasi Kebijakan Praktik Perawat di Kabupaten Lamongan)
Nama Pembimbing Promotor	Drg. Purwani.,M.Pd Yati Sri H.,S.Kp	Dr. Lulus Margiati MS Dr Fatma, MM, MPd	Prof. Arif Darmawan, SU Dr. Joko Widodo. MS

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1.	2019	Hubungan Prestasi Akademik Dengan Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners	Mandiri
2.	2019	Effectiveness Of Early Exercise against Uterine Involution in Spontaneous Post Partum Patients	Mandiri
3.	2021	Oral Motor Meningkatkan Refleksi Hisap Bayi BBLR di Ruang Nicu RSM Lamongan	Mandiri
4.	2022	Factors Affecting The Implementation Nursing Practice In Lamongan	Mandiri

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber
1.		Ibm Optimalisasi Peran Guru Paud Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah	Mandiri

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Tahun Nomor
1.	Hubungan Prestasi Akademik Dengan Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Ners	Prosiding Seminar Nasional : Peran Dan Tanggung Jawab Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Program Kesehatan Nasional	2018 Hal 132-139
2.	Effectiveness Of Early Exercise against Uterine Involution in Spontaneous Post Partum Patients	Kemas : Jurnal Kesehatan Masyarakat	2009. Hal 15-21
3.	Oral Motor Meningkatkan Refleksi Hisap Bayi BBLR di Ruang Nicu RSM Lamongan	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada	2021 Hal 62-67
4.	Factors Affecting The Implementation Nursing Practice In Lamongan	The International Virtual Conference On Nursing	Tahun 2002 Hal 844-851

5.	Ibm Optimalisasi Peran Guru Paud Dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah	Proseding Seminar Nasional Dan Internasional	Jilid 1 terbitan 1 tahun 2006
----	---	--	-------------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Internal Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 13 Februari 2023

Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si

Anggota 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	: Dian Nurafifah, S.Si.T., M.Kes.
2.	Jenis Kelamin	: Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	: Lektor
4.	NIK	: 198508142007026
5.	NIDN	: 0714088505
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Lamongan, 14 Agustus 1985
7.	Email	: diannurafifah66@yahoo.com
8.	No. Telepon	: 08563682731
9.	Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Lamongan
10.	No. Telp	: 0322 322356
11.	Mata Kuliah yang diampu	: Kebidanan Komunitas Komunikasi Promosi Kesehatan Ilmu Kesehatan Anak

B. Riwayat Pendidikan

	D3	D4	S2
Nama Perguruan Tinggi	Poltekes Kemenkes Malang	STIKES Ngudi Waluyo Ungaran	Universitas Negeri Sebelas Maret
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan	Kedokteran Keluarga
Tahun Masuk - Lulus	2003-2006	2006-2007	2008-2010

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian
1.	2019	Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum di Polindes Desa Centini Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan
2.	2020	Pemberdayaan Masyarakat melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan
3.	2020	Warm Compresses To Decrease Dysmenorrhea in Adolescent
4.	2022	The Effectiveness of Family Health Counseling Training on Knowledge and Counseling Skills for BIKKSA Cadre in Lamongan Regency
	2022	Granting Exclusive Breastfeeding Certificate to Increase Maternal Motivation for Exclusive Breastfeeding

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat
1.	2019	Pelatihan pembuatan makanan pendamping ASI
2.	2020	Bakti social pemberian masker gratis
3.	2021	Bakti social dan pemeriksaan Kesehatan gratis
4.	2021	Penyuluhan pembuatan handsanitizer menggunakan daun sirih
5	2022	Pelatihan konseling bagi kader BIKKSA di Kabupaten Lamongan
6	2022	Penyuluhan Kesehatan Nifas di masa Pandemi

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Tahun Nomor
1.	Effectiveness of Early Exercise Against Uterine Involution in Spontaneous Postpartum Patients.	Kemas Jurnal Kesehatan Masyarakat Indexed By Sinta 2	Vol. 15, No. 1, Tahun 2019 hal. 15-21
2.	Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum di Polindes Desa Centini Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan	Jurnal AIPKEMA	
3.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Musyawarah Masyarakat Desa Terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan	Prosiding bidang Pengabdian Masyarakat “Kontribusi Riset dan Pengabdian Masyarakat Menuju Indonesia Berkemajuan	ISSN: 2047-9189
4.	Warm Compresses to Decrease Dysmenorrhea in Adolescent	Journal of Health Technology Assessment in Midwifery	Vol. 3 No. 2 Tahun 2020
5.	Granting Exclusive Breastfeeding Certificate to Increase Maternal Motivation for Exclusive Breastfeeding	Journal of Health Science	Vol. 15 No.01 tahun 2022
6.	The Effectiveness of Family Health Counseling Training on Knowledge and Counseling	Jurnal Midpro.	Vol. 14 No.01 Tahun 2022

	Skills for BIKKSA Cadre in Lamongan Regency		
--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Internal Penelitian Dasar

Lamongan, 13 Februari 2023
Anggota Pengusul



Dian Nurafifah, S.Si.T., M.Kes.

Lampiran 3

Pemberdayaan Siswa Sebagai Kader *Anti-Bullying* (Metode *Peer Teaching*) Dalam Upaya Pencegahan Perundungan Remaja

Atiul Impartina¹, Dadang Kusbiantoro², Dian Nurafifah^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

e-mail: ¹atiulimpartina16@gmail.com, ²dadangkusbiantoro123@gmail.com,
^{3*}diannurafifah66@yahoo.com

Abstrak

Bullying merupakan kejadian yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dikalangan remaja terutama di sekolah, bahkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyampaikan bahwa kejadian *bullying* di Indonesia masih sangat tinggi, terdapat 24,4% peserta didik di Indonesia mengalami kejadian ini. Tahun 2020 KPAI mencatat 119 kasus perundungan anak, dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan 30-60 kasus pertahun. Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2020 terdapat 22 kasus, sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 42 kasus kekerasan. Tujuan program ini untuk memberikan pendampingan bagi siswa sebagai kader *anti bullying* dengan metode *peer teaching* guna mencegah perundungan remaja. Metode yang dilakukan yaitu 1) persiapan, koordinasi dan sosialisasi dengan sekolah serta pendataan sasaran pelatihan 2) tahap pelaksanaan, pelatihan pencegahan *bullying* metode *peer teaching* dalam bentuk teori 30% dan praktik pencegahan *bullying* 70% dalam bentuk *roleplay* dan studi kasus 3) pembentukan kader *anti bullying* sekolah, 4) tahap evaluasi, evaluasi pemahaman menggunakan kuesioner sedangkan evaluasi praktik menggunakan lembar observasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil kerja sebelum dengan setelah diberikan intervensi. Hasil pelatihan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang pencegahan *bullying* (100%), dan terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melakukan identifikasi dan *problem solving* kasus *bullying* (83%).

Kata Kunci: kader, *bullying*, remaja

Abstract

Bullying is an incident that often occurs in everyday life among teenagers, especially at school, even the Minister of Education, Culture, Research and Technology said that the incidence of *bullying* in Indonesia is still very high, there are 24.4% of students in Indonesia experiencing this incident. In 2020, KPAI recorded 119 cases of child *bullying*, compared to the previous year there was an increase of 30-60 cases per year. In

Lamongan Regency in 2020 there were 22 cases, while in 2021 there was an increase to 42 cases of violence. The aim of this program is to provide assistance to students as anti-bullying cadres using peer teaching methods to prevent teenage bullying. The methods used are 1) preparation, coordination and socialization with schools as well as data collection on training targets 2) implementation stage, peer teaching method bullying prevention training in the form of 30% theory and 70% bullying prevention practice in the form of roleplay and case studies 3) formation of antibullying cadres, 4) evaluation stage, evaluation of understanding uses a questionnaire while evaluation of practice uses an observation sheet. Evaluation is carried out by comparing work results before and after the intervention is given. The results of the training showed that there was an increase in participants' understanding of bullying prevention (100%), and there was an increase in participants' ability to identify and problem solve bullying cases (83%).

Keywords: *cadres, bullying, adolescent*

Pendahuluan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim menyampaikan bahwa kejadian *bullying* di Indonesia masih sangat tinggi, terdapat 24,4% peserta didik di Indonesia mengalami kejadian ini. Dari tahun ke tahun *bullying* mengalami peningkatan, tahun 2020 KPAI mencatat 119 kasus perundungan anak, dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan 30-60 kasus pertahun. Di Kabupaten Lamongan pada tahun 2020 terdapat 22 kasus, sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 42 kasus kekerasan (Zainul, 2022). Survey terhadap beberapa remaja di Kabupaten Lamongan diketahui bahwa banyak remaja yang tidak menyadari bahwa telah melakukan *bullying* karena mereka tidak mengetahui tentang bentuk *bullying* serta dampak yang ditimbulkan dari tindakan tersebut. Hal ini juga terjadi di daerah lain misalnya di salah satu SMA di Lembang yang menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang *bullying* di SMA tersebut masih dalam kategori kurang (Utami et al., 2017).

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan oleh (Tobing & Lestari, 2021), diketahui bahwa dampak *bullying* terhadap kesehatan mental sendiri yaitu korban mengalami trauma terhadap pelaku, depresi yang mengakibatkan korban mengalami penurunan konsentrasi, penurunan rasa tidak percaya diri, muncul keinginan untuk membully sebagai bentuk balas dendam, phobia sosial dengan ciri takut dilihat atau diperhatikan di depan umum, cemas berlebihan, putus sekolah dan bunuh diri. Selain itu, dampak *bullying* bagi kesehatan mental anak adalah korban merasa paling bersalah diantara yang lain sehingga korban bully cenderung sering menyendiri, kepercayaan diri korban menurun, semangat hidup berkurang sehingga mereka lebih suka murung dan cenderung tidak bergairah.

Survey yang dilakukan oleh tim di SMK Muhammadiyah 13 Tikung diketahui bahwa pemahaman tentang *bullying* masih rendah, hampir seluruh siswa mengetahui istilah *bullying* namun tidak menyadari dan tidak memahami bentuk *bullying*. Dengan diberikan edukasi akan terjadi peningkatan

pengetahuan yang meliputi pengertian, penyebab, bentuk, dampak, tanda, dan penanganan *bullying* (Junalia & Malkis, 2022). Sebagai upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah pencegahan melalui masyarakat dengan membangun kelompok masyarakat yang peduli terhadap perlindungan anak dimulai dari tingkat sekolah. Memberikan pelatihan edukasi dan sosialisasi tentang *bullying* dan pencegahannya. Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan bahwa pengetahuan pencegahan perilaku *bullying* meningkat setelah dilakukan intervensi edukasi (Kusumawardani et al., 2020).

Siswa juga belum mampu mengidentifikasi kejadian *bullying* yang terjadi di sekitarnya serta belum mampu melakukan *problem solving*. Maka diperlukan pelatihan mengidentifikasi kejadian *bullying*. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta mendapatkan wawasan mengenai *bullying* dan ketrampilan yang harus dimiliki untuk mencegah terjadinya *bullying* yang ada di sekolah (Sari, 2020). Memberikan pelatihan ketrampilan *problem solving* pada kejadian *bullying*. Keterampilan memecahkan masalah berkaitan dengan bagaimana berpikir, memahami, dan mendapatkan pemahaman, termasuk juga kemampuan mengingat, memecahkan masalah, dan membuat keputusan (Kusumawardani et al., 2020).

Belum adanya kader *anti bullying* di SMK Muhammadiyah 13 Tikung sebagai kelompok yang peduli dalam pencegahan perundungan. Maka perlu adanya pembentukan kelompok ini dengan harapan setelah kader *anti-bullying* ini dibentuk, sudah nampak perubahan yang terjadi di lingkungan tersebut. Pelatihan yang dilakukan menggunakan metode *peer teaching* atau pembelajaran teman sebaya, metode ini sangat sesuai karena menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (Kusumah et al., 2018) bahwa metode tutor dengan teman sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Metode

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa bentuk dan tahapan kegiatan.

1. Tahap persiapan. Tim melakukan koordinasi dengan mitra mengenai pengurusan ijin dan jadwal rencana kegiatan. Tim mempersiapkan perlengkapan pendampingan dan penyusunan instrumen. Tim bersama mitra menunjuk siswa sebagai kader *anti-bullying*.
2. Tahap pelaksanaan. Pada hari pertama, kegiatan berupa penyampaian materi tentang *bullying* serta pencegahannya dengan *Focus Group Discussion* dilanjutkan praktik memberikan edukasi dan sosialisasi *bullying* dan pencegahannya kepada sesama peserta. Pada hari ke dua, kegiatan berupa praktik mengidentifikasi kejadian *bullying* dan praktik *problem solving* pada kejadian *bullying* dengan sesama peserta. Pada hari ke tiga, pembentukan dan pembekalan kader *anti-bullying*. Pada hari ke empat kegiatan berupa praktik sebagai kader *anti-bullying*.
3. Tahap evaluasi. Metode evaluasi untuk pemahaman tentang *bullying* dan pencegahannya menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan untuk praktik

menggunakan lembar observasi. Evaluasi dilaksanakan pada awal dan akhir kegiatan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan kemampuan peserta tentang *bullying* dan pencegahannya.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap persiapan, tim melakukan pendataan sasaran yaitu siswa yang akan dipilih sebagai kader anti-*bullying*. Siswa yang dipilih sebanyak enam orang yang memiliki kecakapan dalam berkomunikasi. Pada tahap ini juga, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan tim menyampaikan materi *bullying* dan pencegahannya kepada siswa kader. Materi yang disampaikan antara lain pengertian *bullying*, jenis *bullying*, dasar hukum yang mengatur pencegahan *bullying*, ciri ciri anak yang menjadi korban *bullying*, dampak atau akibat *bullying* di sekolah, cara mencegah/ mengatasi *bullying*. Metode penyampaian materi dengan FGD, ceramah, diskusi, dan curah pendapat. Media yang digunakan adalah leaflet dan poster tentang *bullying*. Penggunaan media leaflet dan poster merupakan bentuk intervensi untuk pencegahan *bullying* (Kumala et al., 2019). Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan.



Gambar 1. Penyampaian Materi *Bullying* dan pencegahannya.

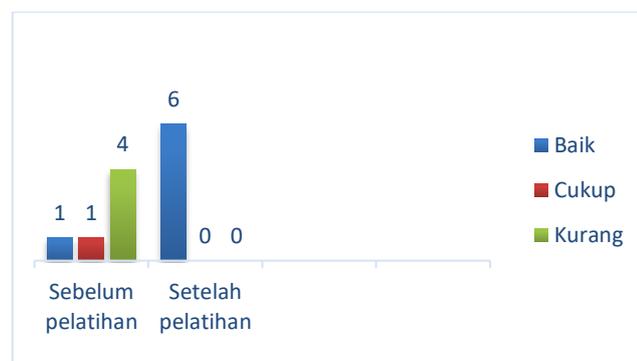
Siswa yang ditunjuk sebagai kader anti-*bullying* dilatih untuk dapat menyampaikan edukasi dan sosialisasi tentang *bullying* dan pencegahannya. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi kepada peserta yang lain (*peer teaching*). Dengan metode *peer teaching* motivasi siswa untuk belajar menjadi meningkat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kur'ani & Lestari, 2021) bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode *peer teaching* dengan motivasi belajar. Penggunaan metode *peer teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Mufidah & Tirtoni, 2023).

Praktik selanjutnya adalah mengidentifikasi kejadian *bullying* dan *problem solving* atau pemecahan masalah. Peserta mempraktikkan cara mengidentifikasi kejadian *bullying* dengan memperhatikan ciri cirinya. Kemudian peserta mencari solusi pemecahan masalah. Setelah mendapatkan materi dan praktik pencegahan *bullying*, siswa diberikan pembekalan untuk menjadi kader anti-*bullying*. Siswa yang telah ditunjuk diberikan penjelasan tentang konsep kader anti-*bullying*. Diharapkan para kader dapat memberikan edukasi dan sosialisasi kepada siswa yang lain tentang pencegahan *bullying*, kader juga diharapkan dapat membantu sekolah untuk mencegah terjadinya *bullying*. Salah satu bentuk upaya pencegahan perundungan adalah dengan adanya program dukungan teman sebaya (*support group*).



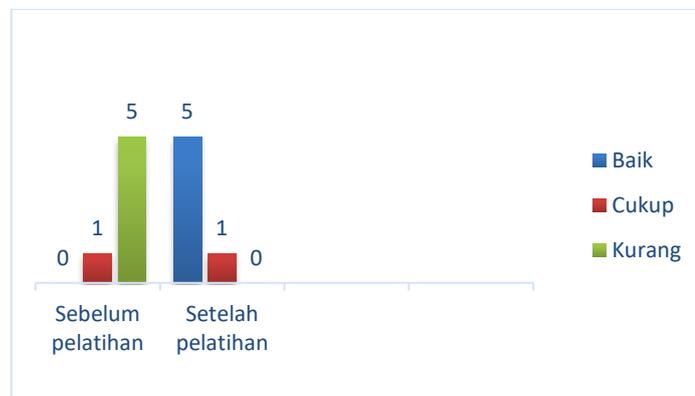
Gambar 2. Penunjukkan Siswa Sebagai Kader Anti-Bullying

Evaluasi dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*, metode ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Novianti & Salim, 2018). Untuk mengevaluasi pemahaman tentang pencegahan *bullying*, sebelum mengikuti pelatihan, peserta diberikan kuesioner tentang pencegahan *bullying* dan setelah pelatihan peserta diberikan kuesioner kembali. Untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik, sebelum diberikan pelatihan praktik, peserta dites terlebih dahulu menggunakan lembar observasi, dan setelah pelatihan peserta dites kembali.



Gambar 3. Evaluasi pemahaman tentang pencegahan *bullying*

Sebelum mengikuti pelatihan, lebih dari sebagian siswa (66,7%) memiliki pemahaman kurang tentang *bullying* dan pencegahannya. Namun setelah diberikan edukasi dan sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman menjadi 100%. Siswa mulai memahami tentang *bullying* dan pencegahannya. Materi yang tidak mereka pahami sebelumnya adalah bahwa sebenarnya terdapat undang undang atau dasar hukum yang mengatur pencegahan *bullying* serta peserta tidak mengerti apa yang harus dilakukan apabila terjadi *bullying* di sekolah.



Gambar 4. Kemampuan identifikasi dan *problem solving*

Sebelum dilakukan pelatihan dengan metode praktik, sebagian besar peserta (83%) mempunyai kemampuan kurang dalam mengidentifikasi dan melakukan *problem solving* terkait *bullying*. Namun setelah diberikan pelatihan, sebagian besar peserta (83%) mempunyai kemampuan yang baik. Penggunaan metode praktik dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Syahrowiyah, 2016).

Pelatihan dapat digunakan sebagai upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Apabila program pelatihan direncanakan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kepuasan peserta serta dapat membantu peserta menghasilkan efisiensi dalam berkegiatan (Bachtiar, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2019), menunjukkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, apabila dilakukan pelatihan akan meningkatkan produktivitas kerja. Dengan pelatihan siswa sebagai kader anti-*bullying* maka terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mencegah perundungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atmojo & Permana, 2020) pada guru di Yogyakarta bahwa dengan diberikan pendidikan anti-*bullying* secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan.

Penggunaan metode *peer teaching* sangat tepat digunakan karena pertukaran informasi dilakukan antar teman sejawat, dan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Hertiavi & Kesaulya, 2020).

Meningkatnya ketrampilan peserta dikarenakan adanya keterlibatan peserta dalam pelatihan, penggunaan metode yang tepat, dan narasumber yang sesuai, hal ini menyebabkan peserta pelatihan tertarik dan tidak jenuh yang pada

akhirnya dapat memahami materi dengan baik. Media yang digunakan adalah leaflet, Dimana penggunaan media ini dalam penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan (Hadju & Asriani, 2020).

Simpulan dan Rekomendasi

Siswa dapat direkomendasikan sebagai kader anti-*bullying*. Pelatihan siswa sebagai kader anti-*bullying* telah mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam pencegahan *bullying*. Setelah dilakukan pelatihan konseling terjadi peningkatan pemahaman tentang pencegahan *bullying* dan terjadi peningkatan kemampuan ketrampilan dalam mengidentifikasi kejadian *bullying* dan *problem solving*. Perlu adanya pelatihan berkelanjutan dengan metode yang lain untuk lebih memantapkan kemampuan kader anti-*bullying* dalam sosialisasi, edukasi, serta kemampuan untuk *problem solving* lebih baik.

Penghargaan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan dukungan pendanaan atas terselenggaranya program pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Atmojo, B. S. R., & Permana, I. (2020). The effectiveness of anti-bullying education on knowledge, attitude, and self-efficacy of teachers in Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 4(2), 41-46.
- Bachtiar. (2021). Desain dan Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Capaian Hasil Maksimal. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*, 3(2), 127-140.
- Hadju, L., & Asriani. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 1(2), 33-38.
- Hertiavi, M. A., & Kesaulya, N. (2020). Peer Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Fisika. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 5(1), 28-34.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Education for the Prevention of Bullying in Youth in Tirtayasa Junior High School Students. *Journal Community Service and Health Science*, 1(1), 15-20.
- Kumala, O. D., Sari, E. P., & Widyaningsih, T. P. (2019). Psikoedukasi Untuk Menurunkan Perilaku Bullying dan Pembentukan Kader Anti-Bullying di SD Y. In: *Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari Seri 9: Perbukitan Cerdas Dan Tanggap Bencana*, 27-37.
- Kur'ani, N., & Lestari, T. F. (2021). Hubungan Strategi Pembelajaran Peer Teaching Dan Self Esteem Dengan Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Smk Boedi Oetomo

- Pontianak). *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2), 988-997.
- Kusumah, M. I., Sutisna, & Septian, D. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Vektor Kelas X MIPA MAN 1 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 1(1), 1-8.
- Kusumawardani, L. H., Dewanti, B. R., Maitsani, N. A., Zahrotul, Uliyah, Dewantari, A. C., Laksono, A. D., Saraswati, G. I., & Kristian Adi Nugroho, Ayu Diah Lestari, N. R. L. (2020). Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Metode Edukasi Dan Role Play Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2), 162-171.
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72-84.
- Novianti, D., & Salim, M. B. (2018). Pengaruh pemberian Pretest dan Posttest Terhadap Kesiapan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Metro. *Kappa Journal*, 2(1).
- Sari, C. A. K. (2020). Pelatihan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 79-96.
- Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(02), 1-18.
- Tobing, J. A. D. E., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Mental Anak Terhadap Terjadinya Peristiwa Bullying. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1882-1889.
- Utami, D. S., Daely, L. S., & Haryanto, E. (2017). Pengetahuan Remaja Tentang Bullying di SMA Dan SMK PGRI Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 3(1), 17-24.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta*, 60.
- Zainul. (2022). Dinas PPPA Lamongan: Pencegahan Kekerasan dan Bullying Pada Anak. *Radar Bangsa*.

